

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis secara mendalam suatu peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, fenomena, serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok⁵⁸.

Penelitian kualitatif sering kali dipergunakan untuk memahami sesuatu fenomena yang terkadang sulit dipahami. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan penjelasan detail tentang fenomena yang tidak bisa disampaikan dengan penelitian kuantitatif⁵⁹.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan realita atau fakta terkait tinjauan hukum Islam terhadap adat seserahan berjumlah ganjil dalam perkawinan di desa Ciawi kecamatan Palimanan kabupaten Cirebon.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai human instrument dalam penelitian kualitatif bertindak untuk menentukan objek, menetapkan informan, mengumpulkan data, menilai kualitasnya, menganalisisnya, dan membuat hasil

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60.

⁵⁹ Anselm Strauss and Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Bima Ilmu, 1997), hal. 13.

kesimpulannya⁶⁰. Kehadiran peneliti dilapangan yaitu di desa Ciawi sangat penting, untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan memvalidasi keabsahan data yang didapatkan kemudian memprosesnya sampai menentukan kesimpulan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi ini beralamatkan di desa Ciawi kecamatan Palimanan kabupaten Cirebon.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan⁶¹. Data didalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara dengan para tokoh agama, tokoh masyarakat, dan para pihak yang melakukan adat seserahan tersebut.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah data dari sumber lain sebagai pelengkap dari data primer dan juga sebagai tambahan informasi untuk penelitian yang sedang dilakukan⁶². Sumber data ini dapat berasal dari dokumen, Internet, jurnal dan buku – buku yang bisa dijadikan sebagai literatur terutama yang membahas tentang tinjauan ‘*urf*’ terhadap adat seserahan berjumlah ganjil dalam perkawinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 222.

⁶¹ Nur Achmad Budi Yulianto dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), hal. 37.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 308.

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian⁶³. Metode ini digunakan peneliti untuk melihat secara langsung segala kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat berkaitan dengan adat seserahan berjumlah ganjil dalam perkawinan yang terjadi secara langsung di desa Ciawi kecamatan Palimanan kabupaten Cirebon.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi untuk memperoleh informasi antara dua orang atau lebih dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya⁶⁴. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan tujuan mendapatkan informasi terkait seserahan berjumlah ganjil yang terbuka dari pihak-pihak yang wawancarai, serta dapat bertukar ide dan pendapat untuk mendapatkan gambaran tentang topik tertentu. Adapun yang di wawancarai adalah responden dan informan yang dianggap berkompeten (para tokoh agama, tokoh masyarakat beserta para pelaku adat seserahan, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah) terhadap masalah seserahan, yang terlebih dahulu telah menyiapkan pedoman, sehingga permasalahan yang hendak dicari jawabannya dapat terfokus dan

⁶³ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 126.

⁶⁴ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 120.

terarah. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran rinci tentang proses atau perkembangan adat seserahan ditengah masyarakat.

Adapun pedoman wawancaranya ada pada lampiran

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah dokumen-dokumen yang berupa gambar, tulisan, atau karya lain seperti catatan, laporan, buku, majalah, surat kabar, transkrip, agenda, notulen rapat, dan yang lainnya guna diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan⁶⁵. Teknik ini dipakai peneliti untuk menemukan data tentang pengertian adat seserahan berjumlah ganjil dalam perkawinan, sejarah adat seserahan berjumlah ganjil, tanggapan masyarakat mengenai adanya adat seserahan berjumlah ganjil, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Analitis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁶⁶.

Analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 309.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 244.

dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain⁶⁷.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori⁶⁸.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu untuk memperoleh data yang dianggap kredibel⁶⁹. Kegiatan analisis data meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan untuk penyederhanaan data yang didapatkan dari pengumpulan data guna untuk memperjelas data yang sebelumnya tidak jelas menjadi

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 245.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 246.

jelas⁷⁰. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data⁷¹.

Reduksi data dalam penelitian ini dimulai pada awal penelitian. Melakukan reduksi data artinya peneliti harus menyederhanakan lagi berbagai data yang didapatkan. Dalam reduksi data ada beberapa tahap yang harus dilakukan peneliti diantaranya; Melakukan seleksi, artinya peneliti harus benar-benar memilih data dengan tepat mengenai mana data yang ingin direduksi dan lain sebagainya. Setelah memilih data berdasarkan proses yang ketat, selanjutnya data yang dipilih ini harus diringkas berdasarkan uraian singkat. Uraian ini disampaikan dengan jelas, lugas, dan juga informasi yang disampaikan tetap harus sesuai dengan data yang sebenarnya. Setelah meringkas, tahap terakhir dari mereduksi data adalah mengelompokkan data dengan berbagai jenis. Dengan demikian, data yang didapatkan dalam proses reduksi ini dapat membantu peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu penyajian data.

2. Penyajian data

⁷⁰ Rita Kumala Sari, Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), hal. 157.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 249.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut⁷².

Penyajian data dalam penelitian ini dimulai pada awal penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan bentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan) berdasarkan narasumber yang telah dipilih dan telah memenuhi tujuan peneliti melalui hasil wawancara mendalam.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori⁷³.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga

⁷² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 249.

⁷³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 253.

tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh penting untuk divalidasi untuk membuktikan bahwa data yang didapatkan sesuai fakta di lapangan. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti akan melakukan upaya-upaya berikut:

1. Perpanjangan masa pengamatan (*Prolonged engagement*)

Perpanjangan masa pengamatan adalah menambah masa penelitian untuk mengumpulkan data atau melakukan data. Masa perpanjangan waktu ini akan terjadi hubungan yang semakin akrab antara peneliti dengan responden, sehingga akan semakin terbuka, karena terbentuknya kepercayaan responden kepada peneliti yang dengan demikian diharapkan membuka semua informasi yang dimiliki responden⁷⁴.

Dalam penelitian ini, peneliti berada di objek penelitian yaitu di desa Ciawi sampai pengumpulan data yang di perlukan telah tercapai. Kemudian peneliti akan memperpanjang masa observasi dengan sering datang ke lokasi penelitian guna memvalidasi data yang didapatkan dari lokasi penelitian.

2. Triangulasi (*Triangulation*)

⁷⁴ Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), hal. 130.

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dalam penelitian kualitatif.⁷⁵ Adapun tahap triangulasi terdapat berbagai macam⁷⁶:

- a. Triangulasi Sumber, diperuntukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mencocokkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang telah dikumpulkan. Sumber dalam penelitian ini, dikumpulkan dari informan orang yang berbeda yaitu pada tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat atau para pelaku adat seserahan berjumlah ganjil di desa Ciawi baik yang sudah menikah maupun belum.
- b. Triangulasi Teknik, berguna dalam pengujian kredibilitas sumber data yang dilakukan dengan cara pengecekan data kepada informan dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan para informan terkait tinjauan ‘*urf*’ terhadap adat seserahan berjumlah ganjil dalam perkawinan di desa Ciawi kemudian di cek kembali dengan melakukan teknik obeservasi.
- c. Triangulasi Waktu, waktu dan situasi juga sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu perlu pada saat wawancara, observasi atau teknik lainnya digunakan dalam waktu yang berbeda. Bila hasil berbeda dilakukan berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya. Data dalam

⁷⁵ Muhammad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (tt: Tahta Media Group, 2022), hal. 201.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 368.

penelitian ini diperoleh melalui wawancara dalam waktu yang berbeda baik itu sebelum acara adat, ketika acara adat dan sesudah acara adat seserahan berjumlah ganjil dengan informan di desa Ciawi.

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memeriksa keabsahan data yang dilakukan dengan cara mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang terkait⁷⁷. Dalam penelitian ini, peneliti akan menunjukkan data yang telah dikumpulkan dan berdiskusi dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang terkait mengenai hasil temuan yang membahas tinjauan *'urf* terhadap adat seserahan berjumlah ganjil dalam perkawinan di desa Ciawi guna mengetahui apakah ada ketidaksamaan data yang didapatkan peneliti.

⁷⁷ Rusdiana. Nasihudin, *Peran Pimpinan PTKIS dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum berbasis KKNI Menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi*, (Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2017), hal. 179.